

The role of laparoscopic surgery in current treatment of endometriosis

Wachyu Hadisaputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89309&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan tulisan ini adalah mendiskusikan tatalaksana terkini pengobatan endometriosis dengan penekanan pada peran laparoskopi operatif dan pengobatan medikamentosa. Ketepatan mendiagnosis endometriosis tanpa Laparoskopi sangat lemah, dengan positif palsu 44 % dan negatif palsu 19 %. Tersangka endometriosis yang didiagnosis tanpa laparoskopi akan ditemukan 81 % secara laparoskopi, sisanya 19 % bukan endometriosis. Disimpulkan bahwa laparoskopi sangat dibutuhkan untuk mendiagnosis dan mengobati endometriosis. Pengobatan medikamentosa efektif dalam hal merendahkan progresifitas endometriosis. (MedJ Indones 2006; 15:121-4)

The objective of this paper is to discuss the current guidelines for treatment of endometriosis, emphasis on the role of laparoscopic surgery and medical treatment. The accuracy of diagnosis of endometriosis without laparoscopy is very low, as a false negative rate of 19 % and a false positive rate of 44 %, when a diagnosis was made pre laparoscopy, 81 % had the diagnosis can confirmed on laparoscopy, while 19 % did not have endometriosis. It is concluded that laparoscopy is required for evaluation and treatment of endometriosis. Medical therapy is effective in reducing progression of endometriosis score. (MedJ Indones 2006; 15:121-4)